

PELATIHAN DASAR MANAGEMENT STRATEGI ORGANISASI PADA GERAKAN PEMUDA ANSOR KECAMATAN PAGEDANGAN KABUPATEN TANGERANG

Prasetyo Kurniawan¹, Suwanto², Priehadi Dhasa Eka³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: dosen02261@unpam.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to provide Basic Training on Organizational Strategy Management in the Anshor Youth Movement, Pagedangan District, Tangerang Regency. The method of activity used is in collaboration with the Anshor Youth Movement, Kec. view. Regency. Tangerang - Banten by analyzing the problems that exist in that place so that they can provide the right solution in providing basic strategic management training. After the analysis, we provide training and strategic management tips to organizations in the form of materials and practices that aim to develop the ability to improve the basis of strategic management in the Anshor Youth Movement organization in Pagedangan District. The results obtained from this community service activity are the understanding of the basic organizational strategy management obtained by GP Anshor Pagedangan District to increase after participating in this activity, and it is hoped that in the future there will be a need for further evaluation of the extent to which the theory provided can be implemented..

Key Words : Basic Management; Organizational Strategy; Anshor Youth.

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan Pelatihan Dasar Management Strategi Organisasi Pada Gerakan Pemuda Anshor Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang Metode kegiatan yang digunakan adalah bekerjasama dengan Gerakan pemuda Anshor Kec. Pagedangan. Kab. Tangerang - Banten dengan menganalisis permasalahan yang ada di tempat tersebut sehingga dapat memberikan solusi yang tepat dalam membrikan pelatihan dasar manajemen strategi. Setelah di analisis maka kami memberikan pelatihan serta kiat-kiat manajemen strategi pada organisasi dalam bentuk materi dan praktek yang bertujuan mengembangkan kemampuan untuk meningkatkan dasar manajemen strategi pada organisasi Gerakan Pemuda Anshor Kecamatan Pagedangan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemahaman mengenai dasar manajemen strategi organisasi yang diperoleh GP Anshor Kecamatan Pagedangan menjadi meningkat setelah mengikuti kegiatan ini, dan diharapkan untuk kedepannya perlu adanya evaluasi lebih lanjut sejauhmana teori yang diberikan mampu di implementasikan.

Kata Kunci : Dasar Manajemen; Strategi Organisasi; Pemuda Anshor.

A. PENDAHULUAN

Gerakan pemuda ansoor atau yang sering disebut GP Ansoor garda depan dalam melawan kecenderungan menguatnya politik identitas yang mengatasnamakan agama, tatkala elemen-elemen lain dari bangsa ini seperti maju-mundur atau bahkan takut untuk menghadapinya. Pemikiran aswaja mendorong Ansoor untuk menjadi moderat dan fleksibel baik dalam bidang politik maupun sosial. Sikap fleksibel itu memungkinkan Ansoor dapat mempertahankan eksistensinya dalam berbagai situasi kekuasaan. Dalam bidang sosial, fleksibilitas itu membuat Ansoor dapat membangun relasi dengan berbagai elemen masyarakat, seperti gerakan pemuda lainnya, beragam kelompok Islam, dan khususnya dengan kelompok minoritas. Dalam sejarahnya GP Ansoor tidak terlepas dari sejarah kelahiran NU itu sendiri. Pada tahun 1921 telah muncul ide untuk mendirikan organisasi pemuda secara intensif. Hal itu juga didorong oleh kondisi saat itu, banyak muncul organisasi pemuda bersifat kedaerahan seperti Jong Java, Jong Ambon, Jong Sumatra, Jong Minahasa, dll. Terlepas dari itu, muncul perbedaan pendapat antara kaum modernis dan tradisional yang disebabkan oleh perbedaan pendapat masalah *mazhab* dan masalah *furu'iyah* lainnya.

Pada tahun 1924, KH. A. Wahab Hasbullah membentuk organisasi sendiri bernama Syubbanul Wathan (Pemuda Tanah Air) yang dipimpin oleh KH. Abdullah Ubaid sebagai Ketua dan KH. Thohir Bakri sebagai Wakil Ketua, serta KH. Abdurrahim selaku sekretaris. Setelah mulai banyak remaja yang ingin bergabung Syubbanul Wathan, maka pengurus membuat sesi khusus mengurus mereka yang lebih mengarah kepada kependuan yang disebut "*Ahlul Wathan*".

Kemudian atas inisiatif KH. Abdullah Ubaid, pada tahun 1931 terbentuklah Persatuan Pemuda Nahdlatul Ulama (PPNU) dan pada 14 Desember 1932, PPNU berubah nama menjadi Pemuda Nahdlatul Ulama (PNU). Pada tahun 1934 berubah lagi menjadi Ansoor Nahdlatul Ulama (ANO). Sampai sini meski ANO sudah diakui sebagai bagian dari NU, namun secara formal belum tercantum dalam struktur dan Banom NU. Nama Ansoor merupakan saran KH. A. Wahab Hasbullah yang diambil dari nama kehormatan dari Nabi Muhammad SAW kepada penduduk Madinah yang telah berjasa dalam perjuangan membela dan menegakkan Islam dan Negeri. Dengan demikian, ANO dimaksudkan dapat mengambil hikmah dan teladan terhadap sikap, perilaku, dan semangat perjuangan para sahabat Nabi Muhammad yang mendapat sebutan "Ansoor" tersebut.

Dalam perkembangannya secara diam-diam, khususnya PAC Pagedangan mengembangkan organisasi gerakan, GP Ansoor hingga saat ini telah berkembang sedemikian rupa menjadi organisasi kemasyarakatan pemuda di Indonesia yang memiliki watak kepemudaan, kerakyatan, keislaman, dan kebangsaan. GP Ansoor hingga saat ini telah berkembang memiliki 433 Cabang (Tingkat Kabupaten/Kota) di bawah koordinasi 32 Pengurus Wilayah (Tingkat Provinsi) hingga ke tingkat desa. Ditambah dengan kemampuannya mengelola keanggotaan khusus BANSER (Barisan Ansoor Serbaguna) yang memiliki kualitas dan kekuatan tersendiri di tengah masyarakat. Di sepanjang sejarah perjalanan bangsa, dengan kemampuan dan kekuatan tersebut GP Ansoor memiliki peran strategis dan signifikan dalam perkembangan masyarakat Indonesia. GP Ansoor mampu mempertahankan eksistensi dirinya, mampu mendorong percepatan mobilitas sosial, politik dan kebudayaan bagi anggotanya, serta mampu menunjukkan kualitas peran maupun kualitas keanggotaannya. GP Ansoor tetap eksis dalam setiap episode sejarah perjalanan bangsa dan tetap menempati posisi dan peran yang strategis dalam setiap pergantian kepemimpinan nasional.

Manajemen strategi ialah suatu tindakan dan keputusan yang bisa dipergunakan untuk memformulasikan dan juga mengimplementasikan strategi yang mempunyai daya saing yang tinggi dan sesuai dengan perusahaan ataupun lingkungan agar mencapai target maupun sasaran dari organisasi. Pengertian lain dari manajemen strategi ialah suatu disiplin ilmu yang menyusun, menerapkan, dan mengevaluasi sebuah keputusan fungsional yang dapat memungkinkan suatu perusahaan mencapai tujuannya Menurut David, (2011:6). Manajemen strategi juga merupakan suatu rangkaian kegiatan-kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai dengan penetapan dan cara melaksanakannya yang telah dibuat oleh pimpinan lalu diterapkan oleh seluruh jajaran yang ada dalam suatu organisasi untuk mencapai targetnya. Untuk mencapai tujuan organisasi, manajemen strategi mengkombinasikan segala macam bentuk aktivitas yang berasal dari bagian organisasi.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam 3 (tiga) rangkaian tahapan, yaitu; Pertama tahapan Pendahuluan, Kedua tahapan Sosialisasi dan Ketiga adalah tahapan Pelaksanaan. Tahapan pendahuluan meliputi kegiatan survei lapangan dan hubungan dengan objek lokasi pengabdian serta penyusunan rancangan kegiatan dan keluaran dari kegiatan tersebut. Tahapan Sosialisasi; dalam tahapan ini tim yang sudah menyusun dan membentuk rancangan acara kemudian menyampaikan kepada pihak GP Ansor serta pelaksanaan beserta keluaran yang ditentukan. Dan terakhir adalah Tahapan pelaksanaan; tahapan ini merupakan pelaksanaan dari rancangan kegiatan yang telah ditetapkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini berjalan dengan baik yang dilakukan di aula Pagedangan Tangerang Selatan oleh peserta Gerakan Pemuda Ansor. Mereka sangat antusias atas penyelenggaraan pelatihan seminar ini karena memberikan wawasan pengetahuan yang mereka miliki tentang pengelolaan keuangan secara syariah dengan keterbatasan penghasilan yang mereka miliki saat ini. pelatihan ini dilaksanakan mulai jam 9.30 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB dan dihadiri oleh 21 peserta. Pelatihan ini diawali pembukaan oleh Mc, Suwanto, S.E., M.M kemudian dilanjutkan oleh sambutan dari ketua Panitia Prasetyo Kurniawan, S.E., M.M. Dalam sambutan ini diberikan motivasi selama mengikuti pelatihan tentang pentingnya pelatihan dasar manajemen strategi bagi organisasi. Sambutan kedua oleh ketua Gerakan Pemuda Anseor Pagedangan, Marfu, S.Pd yaitu lembaga yang bekerja sama dengan tim dosen UNPAM. Lembaga ini merupakan bagian dari ranting NU dan fokus pada pemberdayaan manajemen masyarakat di wilayah Pagedangan.

Panitia lainnya dari mahasiswa unpm bertugas membuat dokumentasi dan absen kepada para peserta pada acara ini. Untuk bapak Priehadi Dhasa Eka, S.E., M.M bertugas melakukan membuat spanduk, dan sertifikat workshop pelatihan kepada para peserta. Pasca sambutan dilanjutkan dengan inti pembahasan pada pelatihan ini oleh narasumber utama Prasetyo Kurniawan, S.E., M.M seorang dosen di UNPAM.

Dalam kesempatan PKM tersebut narasumber memberikan materi inti terkait pelatihan dasar manajemen strategi organisasi. Sebelum dimulai pelatihan tersebut para mahasiswa universitas pamulang memberikan absen oleh para peserta, setelah itu dilanjutkan narasumber yang memulai acara ini sampai dengan selesai. Materi yang disampaikan oleh narasumber diawali dari penjelasan

terkait dengan organisasi yang baik dan berkarakter untum membantu masyarakat luas. Bahwa pelatihan dasar manajemen strategi bagaimana organisasi harus memiliki karakter dan jiwa social yang utama nya berkah dan bermanfaat bagi masyarakat luas dan inilah pentingya organisasi di bekali dengan ilmu pelatihan manajemen strategi baik untuk organisasi ataupun untuk kegiatan soal lain.

Permasalahan lainnya adanya pelatihan manajemen strategi organisasi yang tidak sehat karena mereka lebih mementingkan keinginan sendiri di banding keutuhan organisasinya. Pemateri memberikan penjelasan bahwa harus diprioritas memnjalankan visi organisasi. Karena visi organisasi menjadi skala prirotas utama untuk kepentingan anggota dan kemaslahatan bagi masyarakat luas.

Pemateri lanjut memberikan penjelasan tentang latihan dasar manajemen strategi organisasi. Dalam pembahasannya dijelaskan bahwa harus dilakukan secara efektif dan teratur pemanfaatan sumber daya manusia yang dimilikinya agar bisa tersalurkan untuk semua anggota keluarga serta organisasinya dan mencapai kebahagiaan yang hakiki.

Untuk mendapatkan manajemen yang baik dari adanya pelatihan manajemen strategi perlu diciptakan structural dan jobdesk masing-masing sesuai kemampuan dan skill yang dimilikinya, dimana harus mampu mengelola dan menggunakan kemampuan yang dimiliki yang ditujukan tidak hanya untuk jangka pendek, melainkan untuk jangka Panjang. Pemateri juga menjalaskan tentang pentingnya manajemen strategi bagi pribadi yang baik adalah mengelola organisasi betul-betul harus semua pihak saling terintegrasi untuk tujuan organisasi. Diakhir presentasi pemateri memberikan ruang diskusi kepada para peserta dan diakhiri dengan doa sebagai penutup dari kegiatan pengabdian ini.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

GP Ansor mengalami permasalahan dalam mengelola organisasi dan bagaimana menjalankan organisasi sesuai dengan visi misinya. GP Ansor antusias menyimak acara workshop ini dan aktif bertanya sesuai pengalaman yang mereka miliki dalam pelatihan dasar manajemen strategi organisasi. GP Ansor faham dengan hasil pelatihan yang diberikan oleh pemateri dan akan menerapkannya secara konsisten dalam organisasinya.

2. Saran

Diberikan acara lanjutan terkait dengan pelatihan manajemen strategi organisasi secara berkala. Perlu dikaji lebih dalam lagi dalam menjalankan organisasinya apakah pada setiap structural sudah berjalan dengan baik atau malah sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

Amirullah. 2016. Manajemen Strategi, Teori, Konsep-kinerja. Jakarta: Rajawali Pers.

Dumilah, R., Sunarto, A., Ahyani, A., Solihin, D., & Maulida, H. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Promosi Usaha Atau Bisnis Bagi Siswa. *DEDIKASI PKM*, 1(1), 26-33. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i1.6045>

- Kurniawan, P., Sunarsi, D., & Solihin, D. (2022). The Effect of Work Motivation and Work Discipline on Employee Performance at The Health Department of Tangerang Selatan City. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 5(2), 271-279. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6456340>.
- Belajar dari Desa Pagedangan - Kompasiana.com. (n.d.). Retrieved March 1, 2022, from <https://www.kompasiana.com/ahmadmuchlishon/54f9135aa333110a068b4593/belajar-dari-desa-pagedangan>
- Gandeng GP Ansor dan Pos Indonesia, BNI memperkuat bisnis Agen46. (n.d.). Retrieved March 1, 2022, from <https://keuangan.kontan.co.id/news/gandeng-gp-ansor-dan-pos-indonesia-bni-memperkuat-bisnis-agen46>
- Qurbani, D., & Solihin, D. (2021). Peningkatan Komitmen Organisasi melalui Penguatan Efikasi Diri dan Kualitas Kehidupan Kerja. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 223-232. doi:<https://doi.org/10.26905/jbm.v8i2.5797>
- Solihin, D., Eka, P., Suwanto, S., Kurniawan, P., & Susanto, N. (2021). Pelatihan Penyusunan Program Pemasaran Sebagai Sarana Pengembangan Usaha Bagi Warga Desa Cicalengka. *DEDIKASI PKM*, 3(1), 101-105. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i1.14614>
- Solihin, D., Ahyani, A., & Setiawan, R. (2021). The Influence of Brand Image and Atmosphere Store on Purchase Decision for Samsung Brand Smartphone with Buying Intervention as Intervening Variables. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 262-270. doi:<http://dx.doi.org/10.23887/ijssb.v5i2.30847>.
- Solihin, D., Ahyani, Karolina, Pricilla, L., Octaviani, I.R. (2021). Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Bisnis Online Pada UMKM Di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*. 2(3). 307-311.
- Solihin, D., Susanto, N., Setiawan, R., Ahyani, & Darmadi. (2020). Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Meningkatkan Usaha Kecil Dan Menengah Warga Di Kelurahan Paninggihan Utara Ciledug. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3). 351-355.
- Subarto, S., Solihin, D., & Qurbani, D. (2021). Determinants of Job Satisfaction and Its Implications for the Lecturers Performance. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 9(2), 163-178. <https://doi.org/10.21009/JPEB.009.2.7>.